

PENGARUH CSR, GCG, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2019–2021

Rr Annisa Octaviani
Universitas PGRI Madiun
annisaoctaviani0610@gmail.com

Abstract

This research intends to look at the effects of corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021. The research uses the multiple linear regression analysis to examine data from 159 manufacturing enterprises throughout this time. The study's findings provide the following crucial insights: 1) CSR and company value are positively and significantly correlated. 2) The application of Good Corporate Governance (GCG) and firm value are positively and significantly correlated. 3) CSR has a positive and considerable impact on a company's value, though this influence is also tempered by profitability. 4) The impact of GCG on firm value is favorable and large, however it is also tempered by profitability. These conclusions are applicable to manufacturing firms that list on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2019 and 2021.

Keywords: CSR; GCG; The value of the company; Profitability

Abstrak

Riset ini bermaksud untuk melihat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2021. Riset ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda untuk menguji data dari 159 perusahaan manufaktur selama ini. Temuan penelitian memberikan wawasan penting berikut: 1) CSR dan nilai perusahaan berkorelasi positif dan signifikan. 2) Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan nilai perusahaan berkorelasi positif dan signifikan. 3) CSR memiliki dampak positif dan cukup besar terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruh ini juga dipengaruhi oleh profitabilitas. 4) Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan cukup baik dan besar, namun juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Kesimpulan ini berlaku untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2021.

Kata Kunci: CSR; GCG; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di tengah lingkungan ekonomi yang dinamis menghadapi tantangan kompleks dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja saat ini, memengaruhi prospek masa depan dan harga saham (Sudiyatno, 2019). Investasi manufaktur menurun 2016-2019, sektor jasa berkebalikan (www.idx.co.id). Faktor-faktor seperti tanggung jawab sosial, tata kelola, dan profitabilitas memengaruhi nilai.

Corporate Social Responsibility (CSR) tindakan perusahaan mempertanggungjawabkan dampak sosial dan lingkungan (Devita, 2019). CSR penting untuk nilai, mengintegrasikan ekonomi, lingkungan, sosial. Rika (2021) konfirmasi hubungan CSR positif nilai di BEI 2016-2019.

GCG sentral nilai perusahaan. GCG mendorong kesuksesan, mengurangi risiko, menciptakan keseimbangan. Sarafina & Saifi (2018) serta Suharto (2022) konfirmasi GCG memengaruhi nilai.

Profitabilitas bukan hanya keuntungan, juga kemampuan menghasilkan laba (Riyanto, 2019). Penurunan laba PT Holcim Indonesia Tbk, meskipun peningkatan penjualan, menunjukkan pentingnya profitabilitas. Profitabilitas memoderasi pengaruh CSR dan GCG. Penelitian ini eksplorasi interaksi CSR, GCG, profitabilitas, nilai perusahaan di sektor manufaktur 2019-2021.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Industri Manufaktur

Industri manufaktur 2018 membuat *raw materials* menjadi barang $\frac{1}{2}$ jadi atau jadi, seperti melalui proses perakitan atau makloon. Ada beberapa jenis industri pengolahan dengan total pekerja: kecil (5-19), sedang (20-99), rumah tangga (1-4), dan besar (100 atau >100). Klasifikasi didasarkan pada jumlah pekerja tanpa mempertimbangkan output atau modal perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tindakan etika perusahaan untuk tingkatkan ekonomi dan kualitas hidup karyawan serta masyarakat sekitar dapat diartikan sebagai CSR (Melnulrult Hadi, 2020). Djakfar (2020) betonkan etika, operasi legal, dan manfaat ekonomi, termasuk karyawan dan masyarakat. CSR menjaga keselarasan antara sukses perusahaan dan prinsip moral tanpa merugikan masyarakat (Mahyarulddin, 2019). Wibisono (2020) gambarkan CSR etis, transparan, hormati komunitas, karyawan, dan lingkungan.

Rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut Sugiyono (2020) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

X_{ij} = Dummy variabel;

1 = Jika 1 item diungkapkan,

0 = Jika 1 item tidak diungkapkan, dengan demikian $0 \leq CSRDI \leq 1$.

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$

Good Corporate Governance (GCG)

GCG merupakan baiknya pengelolaan tata perusahaan (Effendi, 2020). Hal ini memberikan manfaat jangka panjang bagi *stakeholders* dan masyarakat. GCG melibatkan pembagian tanggung jawab di perusahaan (Reltno, 2020).

Prinsip GCG termasuk transparansi, akuntabilitas, keseimbangan, dan kelangsungan (Sulteldi, 2019). Informasi akurat diberikan pada pemangku kepentingan, peran dan struktur organisasi ditetapkan, perlakuan adil ditekankan, dan bisnis harus berkelanjutan.

Adapun rumus perhitungan *Good Corporate Governance* (GCG) menurut Rika (2021) sebagai berikut:

$$CGEff = \frac{\sum \frac{m}{l} = 1uy}{\sum \frac{n}{l} = 1ux}$$

Keterangan:

CGEff = *Corporate governance efficiency*

u = Output variable (jumlah pendapatan murabahah, pendapatan istisna', pendapatan ijarah, pendapatan mudharabah, pendapatan musyarakah)

y = Jumlah output bank i

v = Input variable (*Board Size, Board Independence, Board of Directors, Audit Committee*)

x = Jumlah input bank i

Nilai Perusahaan

Company value adalah pemberian nilai berdasarkan kinerja yang berkorelasi dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2020). Peningkatan nilai bisnis diinginkan untuk harga saham dan keberlanjutan. Harga saham menampilkan nilai perusahaan, dihitung dari pasar ekuitas dan utang (Kulsulmajaya, 2019). Nica (2018) menunjukkan hubungan nilai perusahaan dan harga saham. Penelitian ini

membantu pengukuran nilai perusahaan (saham relatif) berdasarkan *Price-to-Book Value* (PBV). PBV menunjukkan besaran *company value* dibandingkan dengan modal. Dimana untuk nilai perusahaan menurut Tarigan (2019) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per share}}{\text{Book Value per share}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dari modal (Sutrisno, 2019). Harahap (2020) menjelaskan profitabilitas menilai laba dari berbagai aspek seperti penjualan, kas, modal, karyawan, dan cabang usaha. Brigham & Houlston (2019) sebut rasio profitabilitas gambarkan hubungan aset, utang, dan likuiditas dari hasil operasi.

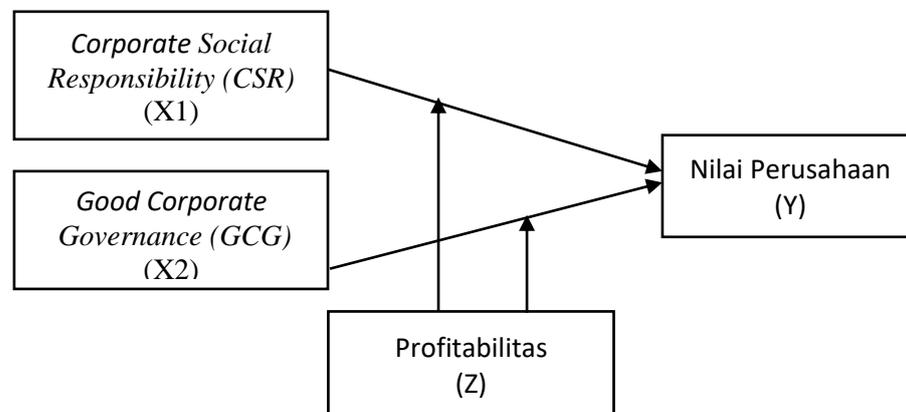
ROA analisis efektivitas penggunaan modal total dan posisi keuangan relatif (Simorangkir, 2014). Laba bank penting dalam kepercayaan masyarakat, mempengaruhi modal dan pinjaman.

Rasio *Return on Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Kerangka pemikiran dapat digunakan untuk merumuskan variabel-variabel dalam penelitian ini berdasarkan uraian yang diberikan sebelumnya dan tinjauan pustaka :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Modifikasi Penelitian Khasanah (2020), Suharto (2022), Labibah (2022)

Hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2: GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H3: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderisasi pada perusahaan manufaktur dimana terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2021.

H4: GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderisasi dalam perusahaan bidang manufaktur yang dimana adanya terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2021.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, data kuantitatif dimanfaatkan untuk membantu peneliti mencapai tujuannya yang berupa satuan hitung berbasis angka (Sulgiyono, 2020). Populasi terdiri dari 216 perusahaan manufaktur yang dapat terlihat di BEI selama 2019-2021. Sampel sebanyak 159 perusahaan dipilih dengan *purposive sampling method*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi dari masing-masing variabel seperti CSR, GCG, nilai pelaporan keuangan, dan profitabilitas dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Deskripsi Variabel Penelitian

Statistics		CSR	GCG	ROA	PBV
N	Valid	477	477	477	477
	Missing	0	0	0	0
Mean		.2912	40.2734	6.5746	1.2686
Median		.2700	40.0000	6.0800	.8900
Std. Deviation		.08285	9.14054	3.37813	.84862
Minimum		.14	25.00	1.24	.36
Maximum		.51	66.67	16.46	4.58

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa untuk nilai mean yang paling tinggi yaitu pada variabel GCG yaitu sebesar 40,2734. Untuk nilai median yang paling besar yaitu pada variabel GCG yaitu sebesar 40,0000. Untuk variabel standar deviasi yang paling tinggi yaitu pada variabel GCG yaitu sebesar 9,14054. Dan untuk nilai minimum paling kecil yaitu pada variabel CSR yaitu sebesar 0,14, dan nilai maksimum yaitu pada variabel GCG yaitu sebesar 66,67.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSR	GCG	ROA	PBV
N		477	477	477	477
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2912	40.2734	6.5746	1.2686
	Std. Deviation	.08285	9.14054	3.37813	.84862
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.101	.082	.105
	Positive	.100	.101	.082	.105
	Negative	-.067	-.106	-.057	-.102
Test Statistic		.100	.101	.082	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.078 ^c	.120 ^c	.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel 2, dapat diketahui bahwa pada CSR, GCG, profitabilitas, dan nilai perusahaan memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada keempat variabel tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varian antara residual pengamatan dalam model regresi. Adapun hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.913	.245		.728	.421
	CSR	.279	.177	.027	.584	.559
	GCG	.007	.094	.073	1.572	.117

a. Dependent Variable: Understanding

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa untuk semua variabel dalam persamaan 1 diperoleh nilai sig > *alpha* 0,05 maka kedua variabel di atas menunjukkan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.523	.459		-1.139	.112
	CSR	.087	.179	.409	.770	.321
	GCG	.012	.177	.134	1.668	.096
	ROA	.282	.166	1.121	1.272	.109
	CSR*ROA	-.150	.171	-.655	.918	.192
	GCG*ROA	.000	.181	-.071	-.386	.699

a. Dependent Variable: Understanding

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa untuk semua variabel dalam persamaan 2 diperoleh nilai sig > *alpha* 0,05 maka kelima variabel di atas menunjukkan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimanfaatkan untuk Ip menguji atau menentukan apakah pada sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Autokorelasi Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
		F Change	df1	df2		
1	.725	81.281	2	474	.000	1.966

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi persamaan 1 pada tabel 5, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,966, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikan 5% jumlah sampel 477 dan jumlah variabel independen 2, sehingga nilai DU sebesar 1,651 (Sumber nilai DU ada di lampiran Durbin Watson). Jadi nilai DW 1,966 lebih besar dari batas atas (DU) yakni 1,651 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,651 = 2,349$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada persamaan 1 tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Autokorelasi Persamaan

Model Summary ^b							
Model	R Square Change	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
		F Change	df1	df2			
1	.733	88.645	5	471	.000	1.975	

a. Predictors: (Constant), GCG*ROA, CSR, GCG, CSR*ROA, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi persamaan 2 pada tabel 6, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,975 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikan 5% jumlah sampel 477 dan jumlah variabel independen 5, sehingga nilai DU sebesar 1,651 (Sumber nilai DU ada di lampiran Durbin Watson). Jadi nilai DW 1,975 lebih besar dari batas atas (DU) yakni 1,651 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,651 = 2,349$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada persamaan 2 tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	CSR	.966	1.035	
	GCG	.966	1.035	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa pada kedua variabel yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada persamaan 1 diperoleh hasil nilai *Tolerance Value* (TV) > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga kedua variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	CSR	.638	2.221	
	GCG	.451	3.977	
	ROA	.724	2.285	
	CSR*ROA	.739	2.457	

GCG*ROA	.848	2.730
---------	------	-------

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa pada kelima variabel pada persamaan 2 diperoleh hasil nilai *Tolerance Value* (TV) > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga kelima variabel tidak terdapat multikolinearitas.

Moderating Regretion Analysis (MRA)

Moderated Regretion Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen)

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Persamaan 1

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.913	.245		3.728	.000
	CSR	.811	.177	.527	4.584	.000
	GCG	.336	.094	.373	3.572	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, maka persamaan garis regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

$$\hat{Y} = 0,245 + 0,527X_1 + 0,373X_2 + e_i$$

- Nilai konstanta = 0,245, mengindikasikan bahwa jika semua variabel lain (CSR, GCG, dan ϵ_1) tetap, maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021 akan menjadi 0,245.
- Nilai koefisien $b_1 = 0,527$, menunjukkan bahwa jika CSR meningkat satu poin dan asumsi variabel lain tidak berubah-ubah, *company value* pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021 akan naik sebesar 0,527 poin.
- Nilai koefisien $b_2 = 0,373$, menandakan bahwa jika GCG meningkat satu poin dan variabel lain tidak berubah-ubah, *company value* di BEI 2019-2021 khususnya perusahaan manufaktur akan naik sebesar 0,373 poin.

Tabel 10 Hasil *Moderated Regretion Analysis* (MRA) pada Persamaan 2

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.162	.459		2.534	.012
	CSR	.675	.179	.409	3.770	.000
	GCG	.650	.177	.384	3.668	.000

ROA	.709	.166	.521	4.272	.000
CSR*ROA	.550	.171	.305	3.218	.001
GCG*ROA	.979	.181	.571	5.386	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10, maka persamaan garis regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b1X1 + b2X2 + B3Z + b4Z1 + b5Z2 + ei$$

$$\hat{Y} = 2,842 + 0,329X1 + 0,275X2 + 0,469Z + 0,327Z1 + 0,144Z2 + ei$$

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Nilai koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel yang diteliti secara simultan terhadap variabel terikat

Tabel 11. Tabel Koefisien Determinasi Berganda pada Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.725	.721	2.84812

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 (dari data SPSS 25.0 for Windows), nilai R² mendekati 1, yaitu 0,725, yang mana menggambarkan kesinambungan atau hubungan yang terikat dan kuat diantara variabel-variabel terikat. Penjelasan tentang kontribusi pengaruh CSR dan GCG terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur yang dapat terlihat di BEI periode 2019-2021 adalah sebagai berikut:

$$R_y^2 \times 100\% = 0,725 \times 100\% = 72,5\%$$

Penjelasan ini menunjukkan besarnya persentase pengaruh CSR dan GCG terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur yang dapat terlihat di BEI periode 2019-2021 sebesar 72,5%. sedangkan sisanya yaitu 27,5% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 12. Tabel Koefisien Determinasi Berganda pada Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.731	.74706

a. Predictors: (Constant), GCG*ROA, CSR, GCG, CSR*ROA, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 12, yaitu dari hasil SPSS 25.0 for windows, dapat diketahui bahwa nilai R Square mendekati 1 yaitu 0,733, berarti ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

$$R_y^2 \times 100\% = 0,733 \times 100\% = 73,3\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderisasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebesar 73,3%. sedangkan sisanya yaitu 26,7% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13. Hasil Uji t Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.913	.245		3.728	.000
	CSR	.811	.177	.527	4.584	.000
	GCG	.336	.094	.373	3.572	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis data persamaan 1 tabel 13, dari hasil analisis uji t menggunakan SPSS versi 25.00 *for windows* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel CSR (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,584 > 1,984$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti secara parsial variabel CSR memiliki pengaruh atau hubungan yang terikat terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, sehingga hipotesis pertama diterima.
- 2) Pada variabel GCG (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti secara parsial variabel GCG memiliki pengaruh atau hubungan yang terikat terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, sehingga hipotesis kedua diterima.

Tabel 14. Hasil Uji t Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.162	.459		2.534	.012
	CSR	.675	.179	.409	3.770	.000
	GCG	.650	.177	.384	3.668	.000
	ROA	.709	.166	.521	4.272	.000
	CSR*ROA	.550	.171	.305	3.218	.001
	GCG*ROA	.979	.181	.571	5.386	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis data persamaan 2 tabel 14, dari hasil analisis uji t menggunakan SPSS versi 25.00 *for windows* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel CSR mempunyai hubungan yang terikat terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Nilai t-hitung yaitu $3,770 > t\text{-tabel}$ yaitu 1,984, lalu Sig. ($0,001 < 0,05$), menggambarkan ketidakselarasan terhadap H_0 dan keselarasan H_a .
2. Variabel GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021. Nilai t-hitung yaitu 3,668 > melebihi t-tabel yaitu 1,984, lalu Sig. ($0,008 < 0,05$), menggambarkan ketidakselarasan terhadap H_0 dan keselarasan H_a .
3. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021. Nilai t-hitung yaitu 4,272 > t-tabel yaitu 1,984 dengan Sig. ($0,000 < 0,05$), menggambarkan ketidakselarasan terhadap H_0 dan keselarasan H_a .
4. Profitabilitas sebagai variabel mediasi memoderasi pengaruh CSR terhadap *company value*. Nilai t-hitung yaitu 3,218 > t-tabel yaitu 1,984 dengan Sig. ($0,001 < 0,05$), menggambarkan ketidakselarasan terhadap H_0 dan keselarasan H_a .
5. Profitabilitas sebagai variabel mediasi juga memoderasi pengaruh GCG terhadap *company value*. Nilai t-hitung yaitu 5,386 > t-tabel yaitu 1,984 dengan Sig. ($0,000 < 0,05$), menggambarkan ketidakselarasan terhadap H_0 dan keselarasan H_a .

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 15. Hasil Analisis Uji F Persamaan 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.843	2	.922	81.281	.000 ^b
	Residual	340.954	474	.719		
	Total	342.797	476			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), GCG, CSR

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 81,281 > F_{tabel} = 3,089$ dengan hasil signifikansi $F = \alpha > 0,000 = 0,05$. Data ini menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara simultan terhadap *company value* pada perusahaan manufaktur yang dapat terlihat di BEI periode 2019-2021.

Tabel 16. Hasil Analisis Uji F Persamaan 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<hr/>						

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2023

E-ISSN: 2686 - 1771

1	Regression	79.933	5	15.987	88.645	.000 ^b
	Residual	262.864	471	.558		
	Total	342.797	476			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), GCG*ROA, CSR, GCG, CSR*ROA, ROA

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 16, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 88,645 > F_{tabel} = 2,305$ dengan hasil signifikansi $F = \alpha > 0.000 = 0,05$. Data ini menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara simultan terhadap *company value* dengan profitabilitas sebagai variabel moderisasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Analisis menggambarkan pengaruh dan hubungan yang selaras ini antara CSR dan *company value* pada sektor manufaktur di BEI 2019-2021. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$ dengan signifikansi yang rendah ($0,000 < 0,05$). Artinya, CSR berkontribusi pada peningkatan *company value* di sektor manufaktur. Hasil ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya CSR dalam meningkatkan *company value* melalui tanggung jawab sosial terhadap karyawan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan

Analisis menggambarkan GCG pengaruh dan hubungan yang selaras dengan *company value* di sektor manufaktur di BEI 2019-2021. $T_{tabel} < t_{hitung}$ dengan signifikansi yang rendah ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa GCG berkontribusi pada peningkatan *company value*. Penelitian ini memperkuat pentingnya pelaksanaan baiknya tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan kepercayaan *stakeholders*.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderisasi

Analisis menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas sebagai variabel mediasi. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan di sektor manufaktur. Temuan ini menggarisbawahi peran penting profitabilitas dalam memperkuat pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderisasi

Analisis menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Artinya, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara penerapan GCG dan faktor profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CSR dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021. Peningkatan CSR berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara GCG dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021. GCG yang baik berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CSR dan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021. Profitabilitas memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara GCG dan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pada perusahaan manufaktur di BEI 2019-2021. Profitabilitas juga memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Manajemen perusahaan perlu terus menjaga dan meningkatkan implementasi CSR dan GCG untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan.
2. Manajemen perlu mempertimbangkan pentingnya profitabilitas sebagai faktor pengaruh antara CSR, GCG, dan nilai perusahaan.
3. Pengujian model yang serupa dapat dilakukan dalam sektor bisnis lainnya untuk memperluas pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanti. 2012. Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 01 No. 02
- Arsyad, L. (2018). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.

- Busyra Azheri. (2019). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Brigham & Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djakfar, M. (2020). *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajarab Bumi*. Jakarta: Penebar Plus, 2
- Fauzi, A. (2021), Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung*
- Hadi, N. (2020). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hadi, C. (2019), Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Ahkam Jurnal Ilmu Syariah UIN JKT Vol XVI No. 2, Juli*
- Hakim, L.M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Pro Bisnis Vol. 12 No. 2 Agustus 2019 25 ISSN : 1979 – 9258 e-ISSN : 2442 – 4536*
- Hanum, L. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 02 No. 01*
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (1st–10th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, I.D. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan good corporate governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Akuntabel 17 (1), 2020 14-28*.
- Labibah, N.K. (2022). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel mediasi. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 4, Number 11, 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205*
- Nasir, A., Pipin, K., & Teguh, D.H. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Vol. 21 No.4, Desember 2019*.

- Retno, R.D., dan Priantinah, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Fak. Ekon. Univ. Negeri Yogyakarta 1.
- Rika, M.S. (2021) *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019. Skripsi (S1) thesis*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Said, A. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish
- Sausan, H.A. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabel*; Volume 12 No 2 Tahun 2020
- Simorangkir. (2020). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2020). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Josua. (2019). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang,. Kinerja dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol 02 No. 02
- Triyanto. (2020). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan PT Hino Motors Sales Indonesia (PT.HMSI) Skripsi Program studi Pendidikan Teknik Otomotif. *Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Widyawati, N. T., dan A. Listiadi. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*. (2) 4.
- Wijaya, E.M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Vol. 3 No. 1*, Januari 2022 E-ISSN: 2746-0061